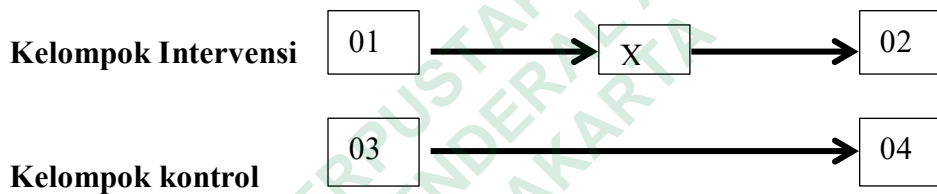


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi mengenai “Pengaruh Terapi Kombinasi Akupresur P6 Dan Pisang Ambon Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum Di PMB Nurul Apri 2024” merupakan penelitian kuantitatif *quasi-experimental* dengan *control group pretest posttest design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelompok intervensi yang menerima terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon serta kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Keunggulan desain penelitian ini, menyertakan perbandingan yang jelas antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol bagi para peneliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

0₁ : *Emesis gravidarum* sebelum dilakukan terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon

X : Pemberian Terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon

0₂ : *Emesis gravidarum* setelah diberikan terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon

0₃ : Pengukuran *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I kelompok kontrol

0₄ : Pengukuran *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I setelah 7 hari pada kelompok kontrol

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB Nurul Apri (Jl. Sonopakis Kidul, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta).

2. Waktu Penelitian

Peneliti memulai pembuatan proposal sampai dengan skripsi dari bulan Januari - Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area luas yang terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 42 ibu hamil dalam trimester pertama di PMB Nurul Apri, yang berlangsung dari Maret hingga April 2024.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel ini terdiri dari anggota-anggota tertentu dari populasi, seringkali karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Untuk penelitian ini, peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu purposive sampling (Sugiyono, 2010)

Karakteristik responden dikelompokkan menjadi 2 kriteria penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I
- 2) Berusia 20-35 tahun.
- 3) Bersedia untuk dilakukan terapi akupresur selama 3 hari dan bersedia untuk mengkonsumsi pisang selama 7 hari berturut-turut.
- 4) Ibu hamil trimester I yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester I yang memiliki luka pada daerah intervensi untuk dilakukan akupresur (3 cun di bawah pergelangan tangan bagian dalam)
- 2) Ibu hamil trimester I yang mengkonsumsi obat-obatan untuk meredakan mual muntah
- 3) Ibu hamil trimester I dengan penyakit penyerta

Jumlah sampel untuk penelitian perlakuan dengan 2 kelompok atau lebih dapat dihitung dengan rumus Federer dalam buku Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Metodologi Penelitian oleh Irmawatini (2019) rumus federer ditentukan sebaga berikut :

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

t = jumlah kelompok

n = jumlah subjek per kelompok

Perhitungan untuk dua kelompok

$$(2-1)(n-1) \geq 15$$

$$n \geq (15 + 1) / 1$$

$$n \geq 16$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan menghitung besar sampel penelitian adalah ≥ 16 . Sedangkan untuk mencegah *drop out* maka sampel ditambah 5% = 0,8 dibulatkan menjadi 1 yang berarti ditambahkan 1 responden ibu hamil trimester I, jadi perkiraan jumlah sampel 17 menjadi kelompok intervensi dan 17 menjadi kelompok kontrol. Jumlah sampel akhir menjadi 34 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang berbeda yang ada pada suatu kelompok baik itu kelompok berupa manusia, benda ataupun situasi (Nursalam, 2008). Maka dari itu, variabel yang ditentukan oleh peneliti :

1. Variabel bebas (independen) Terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum*.

E. Definisi Operasional

Batasan atau definisi operasional membatasi bagaimana variabel dapat dipahami atau diamati. Definisi operasional juga membantu peneliti memilih cara mengukur atau melihat variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependen : Emesis gravidarum	Gejala Mual dan muntah terjadi beberapa kali terutama di pagi hari, frekuensi kurang dari lima kali , tidak mengganggu aktivitas harian.	<i>Pregnancy-unique Quantification Of Emesis</i> (PUQE)	Nilai Indeks PUQE Ringan = 3- 6 Sedang = 7-12 Berat = 13-15	Ordinal
Variabel Independen : Akupresur P6	Akupresur yaitu pemijatan yang akan diberikan 30 detik di ulang sebanyak 4 kali dengan (durasi pemijatannya 2 menit) lokasi titik pijat akupresur P6 dimulai dari garis pergelangan tangan yaitu 3 jari dari daerah distal pergelangan tangan atau di antara 2 tendon. dilakukan selama 3 hari berturut-turut,	SOP Akupresur	1. Belum dilakukan akupresur 2. Sudah dilakukan akupresur	Nominal
Variabel Independen : pisang ambon	Pemberian pisang ambon sebanyak 250 gr (1 pisang ambon segar mempunyai berat sekitar 100 gr) Diberikan 2 kali sehari dikonsumsi pada pagi dan sore hari selama 7 hari berturut-turut.	Lembar Observasi	1. Sudah mengkonsumsi dengan habis 2. Belum mengkonsumsi	Nominal

F. Alat, Bahan dan Instrumen

1. Alat dan bahan penelitian

- a. Timbangan Makanan
- b. Pisang Ambon

- c. SOP Akupresur
- d. Lembar observasi pemberian pisang ambon

2. Instrumen

a. Kuesioner PUQE-24

Korean *et al.* (2002) menciptakan *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis* (PUQE), yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa sering ibu hamil mengalami mual muntah. Pertanyaan dalam kuesioner ini terbagi menjadi 3 yaitu : jumlah mual (*nausea*), jumlah muntah (*vomiting*) dan jumlah muntah kering (*retching*) dalam waktu 24 jam disajikan menggunakan skala likert 1-5, dengan nilai yang jumlah nilai yang dapat diperoleh berkisar antara 3-15. 3-6 kategori ringan, 7-12 kategori sedang, dan 13-15 kategori berat. Kuesioner ini telah diujikan kepada 382 responden yang merupakan wanita hamil usia 10-13 minggu yang berlokasi di Prefektur Tokyo, Chiba, Ibaraki Jepang di dua RS umum dan 4 klinik swasta. Kuesioner ini dengan nilai Cronbach's alpha 0,846 telah dinyatakan Valid dan Reliabel (Birkeland *et al.*, 2015).

Berikut tabel kuesioner PUQE

Tabel 3.2 Kuesioner PUQE

1) Dalam 24 jam terakhir Berapa rata-rata anda merasakan mual muntah ?				
>6 jam (5 poin)	4-6 jam (4 poin)	2-3 jam (3 poin)	<1 jam (2 poin)	Tidak semuanya (1 poin)
2) Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda mengalami mual muntah ?				
7 lebih (5 poin)	5-6 kali (4 poin)	3-4 kali (3 poin)	1-2 kali (2 poin)	Tidak ada (1 poin)
3) Dalam 24 jam terakhir berapa rata-rata anda mual dan muntah tanpa dehidrasi?				
7 lebih (5 poin)	5-6 kali (4 poin)	3-4 kali (3 poin)	1-2 kali (2 poin)	Tidak ada (1 poin)

b. *Informed Consent*

Lembar *informed consent* merupakan lembar yang memberikan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden pada penelitian.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang menarik bagi peneliti dan mengajukan judul.
- b. Penyusunan proposal.
- c. Peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan pada tanggal 23 Maret 2024 dari program Studi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Peneliti mengantarkan surat izin studi pendahuluan pada tanggal 26 Maret 2024 kepada PMB Nurul Apri dengan No. surat KTI/175/Keb-S1/III/2024.
- e. Pada tanggal 27 Maret 2024 peneliti berdiskusi dengan Bidan Nurul Apri terkait dengan rencana penelitian yang akan dilakukan kemudian Bidan Nurul Apri menyetujui rencana penelitian dan meminta peneliti untuk hadir dalam kegiatan USG untuk bertemu responden pada tanggal 15 Mei 2024
- f. Tanggal 27 Maret sampai dengan 14 Mei adalah periode penjajakan pasien untuk kelompok intervensi sampai memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu sebanyak 17 orang.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti menghadiri kegiatan USG di PMB Nurul Apri yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024.
- b. Peneliti mendata ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.
- c. Peneliti bersama bidan menginformasikan kepada ibu hamil yang mengalami mual muntah untuk dapat mengambil tempat yang telah disediakan setelah selesai melaksanakan USG.
- d. Peneliti membagikan kuesioner pada ibu hamil trimester I dan menjelaskan cara pengisiannya untuk menilai keadaan *emesis gravidarum* sebelum diberikan terapi kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon.
- e. Kuesioner diberikan kepada 34 responden yang terdiri dari 17 kelompok intervensi dan 17 kelompok kontrol.
- f. Setelah ibu hamil mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan rencana penelitian yang akan dilakukan yaitu akan melakukan terapi kombinasi

akupresur P6 dan pemberian pisang ambon untuk memperbaiki keadaan *emesis gravidarum* yang dialami oleh ibu hamil trimester I.

- g. Jika ibu hamil bersedia, maka peneliti memberikan *Informed consent*, sebagai persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- h. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan ibu hamil untuk dilakukan terapi kombinasi akupresur P6 dan pemberian pisang ambon. Pada tanggal 16-18 beberapa ibu hamil memiliki kesibukan sehingga pemberian terapi dilaksanakan serentak pada tanggal 19 sesuai dengan kesepakatan bersama.
- i. Peneliti melakukan kunjungan rumah selama 7 hari berturut-turut pada tanggal 19-25 Mei 2024. Akupresur diberikan selama 3 hari sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Pemberian pijat akupresur dibagi menjadi 2 tahap, pertama diberikan terapi untuk 9 orang selama 3 hari berturut-turut pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Kemudian tahap kedua dengan 8 orang terakhir selama 3 hari berturut-turut yaitu pada hari Kamis, Jumat, Sabtu.
- j. Bersamaan dengan terapi akupresur P6 ibu hamil diberikan pisang ambon. Sebelum diberikan pisang akan ditimbang sampai mencapai 250 gr (2 buah pisang) dengan panjang 17 cm di konsumsi 2x sehari yaitu 1 sebelum sarapan pagi dan 1 pada sore hari. Pisang ambon dibagikan setiap hari selama 7 hari berturut-turut pada 17 responden.
- k. Peneliti memantau pemberian pisang ambon melalui lembar observasi yang diisi oleh responden setelah mengkonsumsi habis duah buah pisang yang telah diberikan.
- l. Pada tanggal 26 Mei 2024 peneliti memberikan kuesioner *posttest* untuk menilai keadaan *emesis gravidarum*. Pemberian kuesioner *posttest* pada jam 08.00- 11.00 pada kelompok kontrol bertempat di PMB Nurul Apri kemudian dilanjutkan pada jam 15.00-18.00 pemberian pada kelompok intervensi yang dilakukan dengan kunjungan rumah.

3. Penyusunan Laporan

- a. Hasil penelitian yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis.
- b. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan dalam waktu secepatnya dalam menyusun laporan skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Editing

Proses memeriksa formulir dikenal sebagai *editing* (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap *editing* tersebut peneliti memeriksa kembali *informed concent*, lembar observasi, yang telah diisi maupun dijawab oleh peneliti dan responden saat berlangsungnya penelitian, dengan cara memperhatikan hal berikut :

- 1) Keserasian antara jawaban responden dan pertanyaan yang diberikan.
- 2) Kelengkapan pengisian lembar observasi yang sudah diberikan.

b. Scoring

Scoring merupakan proses menentukan jumlah skor (Hidayat, 2017).

c. Coding

Mengubah data huruf atau kalimat menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

1) Nomor Responden

- | | |
|----------------|-------------------------|
| a) Responden 1 | : 1 |
| b) Responden 2 | : 2 |
| c) Responden 3 | : 3 (sampai seterusnya) |

2) Usia

- | | |
|----------------|-----|
| a) < 20 tahun | : 1 |
| b) 20-35 tahun | : 2 |
| c) > 35 tahun | : 3 |

3) Pendidikan

- | | |
|--------|-----|
| a) SD | : 1 |
| b) SMP | : 2 |

- c) SMA :3
- d) Perguruan Tinggi : 4
- e) Lain-lain : 5
- 4) Pekerjaan
 - a) Ibu Rumah Tangga/IRT : 1
 - b) Wiraswasta : 2
 - c) Karyawan swasta : 3
 - d) Pegawai negeri : 4
 - e) Lain-lain : 5
- 5) Gravida
 - a) Primigravida : 1
 - b) Multigravida : 2

d. *Tabulating*

Tabel data dibuat sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2010).

e. *Cleaning*

Melakukan cek ulang data seluruh responden dan mengurangi data-data yang tidak digunakan guna memperkecil kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Jenis data menentukan bentuk analisis *univariat* nilai standar deviasi, median dan mean digunakan untuk data numerik. Kebanyakan kasus metode analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoadmodjo, 2018).

b. Analisis *Bivariate*

Penelitian ini memperoleh dua data dari kelompok eksperimen (diberi tindakan) dan kelompok kontrol (tidak diberi tindakan). Uji beda

yang digunakan untuk melihat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah uji statistik *Wilcoxon rank test*. Kemudian dilakukan uji *Mann whitney u test* untuk mengetahui perbandingan antara nilai kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen) kombinasi akupresur P6 dan pisang ambon dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol) terhadap ibu hamil trimester 1 yang mengalami *emesis gravidarum*.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini menunjukkan kode etik yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian dan sudah lulus uji etik penelitian dibuktikan dengan surat *Ethical Clearance* (EC) yang diterbitkan oleh surat Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor surat No.Skep/147/KEP/V/2024. Secara umum, setiap penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus memenuhi empat prinsip etik penelitian sebagai berikut :

1. Menghargai dan Menghormati Subjek (*Respect for Person*)

Memperhatikan prinsip menghormati dan menghargai subjek, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal yaitu :

- a. Menilai potensi risiko serta penyalahgunaan penelitian yang akan dilakukan
- b. Memberikan perlindungan pada kelompok rentan terhadap risiko yang akan terjadi saat proses penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Mempertimbangkan keselamatan subjek penelitian, diharapkan penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat sebanyak mungkin dan mencegah terjadinya kesalahan, kelalaian serta cedera.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Risiko serta cedera yang akan terjadi saat penelitian sebisa mungkin dicegah atau dapat diminimalisir. Sehingga peneliti wajib mempertimbangkan perlindungan untuk subjek terhadap potensi bahaya yang akan terjadi.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip yang mengutamakan kepada setiap orang berhak mendapatkan sesuatu yang berkaitan dengan keadilan serta keseimbangan antara satu subjek dengan subjek lainnya. Jangan sampai terjadi kesetimbangan kepada kelompok tertentu. Penting halnya peneliti mempertimbangkan risiko dan kompensasi serta timbalan akan didapatkan setara pada setiap subjek penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA